

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti mengumpulkan data dan menemukan beberapa data yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu: (1) Perencanaan menggunakan media video dalam menulis hikayat bagi siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan. (2) Pelaksanaan menggunakan media video dalam menulis hikayat bagi siswa kelas X IPS MA. Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan. (3) Tindak lanjut penggunaan media video dalam menulis hikayat bagi siswa kelas X IPS MA. Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.

A. Profil dan Visi, Misi MA. Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

1. Profil MA. Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan terletak pada Jln. KH. Azhari No. 1 Desa Serabi barat Kec. Modung, Kabupaten Bangkalan. Madrasah Aliyah Al Azhar didirikan pada tahun 1991 yang mana pada saat itu jumlah muridnya di bawah 10 siswa dengan program peminatan IPS. Dengan jumlah siswa yang begitu terbatas, dari tahun ke tahun tetap tegar berjalan. Madrasah Aliyah Al Azhar merupakan Sekolah Menengah Atas plus, karena kurikulum di dalamnya memuat ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang komplit. Program unggulan pada Madrasah ini adalah terdapatnya life skill dalam keagamaan berupa Syarat Kecakapan Ilmu Agama (SKIA), Bimbingan Mengaji Kitab (BMK).

Dari tahun ke tahun Madrasah Aliyah Al Azhar semakin berkembang dan mengikuti arusnya perkembangan zaman. Selain kegiatan intra

madrasah aktif, kegiatan ekstra madrasahpun juga tak kalah aktif. Berbagai ajang kompetisi baik dalam aspek pengembangan minat dan bakat maupun dalam kompetisi pengetahuan sering kali diikuti oleh para siswanya. Di tingkat antar sekolah, kecamatan, kabupaten maupun tingkat instansi lainnya.

Madrasah Aliyah Al Azhar menempa siswa nya tidak hanya di dalam KBM semata, di luar pembelajaranpun mereka juga dikembangkan sesuai minat dan bakat serta keterampilan siswa. Hal ini diwujudkan dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler pramuka, dan tata boga. Yang untuk selanjutnya akan ditambah lagi keterampilan tata busana, multimedia dan keterampilan teknik kendaraan ringan. Ketiga keterampilan tersebut sangatlah penting dikembangkan pada tataran siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Al Azhar. Masyarakat desa yang notabene nya jauh dari sentuhan kehidupan kota, menjadi hal pelengkap lainnya untuk pengembangan keterampilan tersebut. Selain itu, lapangan pekerjaan dan peluang usaha dalam bidang keterampilan tersebut juga terbentang luas

2. Visi , Misi dan Tujuan MA. Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

a) Visi

”Terwujudnya warga madrasah yang mandiri, amanah, jujur, terampil, unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku (maju terus)”

b) Misi

Adapun Misi dari MA. Al Azhar Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan adalah:

- 1) Terlaksananya pengembangan kurikulum yang adaptif
- 2) Terlaksananya proses pembelajaran yang efisien, efektif dan berbasis PAKEMI
- 3) Terlaksananya *opened management* berbasis prinsip organisatoris yang benar
- 4) Terwujudnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik
- 5) Terwujudnya standar kelulusan yang baik
- 6) Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang lengkap
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang mandiri
- 8) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan
- 9) Terwujudnya standar penilaian pendidikan yang baik
- 10) Terwujudnya out-put pendidikan yang berakhlak karimah

c) Tujuan

Dalam mengemban misi, Madrasah Aliyah Al-Azhar Bangkalan telah merumuskan beberapa tujuan antara lain:

1. Mewujudkan Madrasah Aliyah Al-Azhar sebagai madrasah efektif dan berkualitas dalam bidang akademis dan akhlakul karimah.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman dan nyaman untuk proses belajar mengajar.
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan bakat, minat dan pembinaan prestasi siswa.
4. Mewujudkan SDM madrasah yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing dan memiliki pengetahuan umum yang luas untuk bekal kiprahnya dalam masyarakat.

5. Mewujudkan Madrasah Aliyah Al-Azhar sebagai madrasah yang memiliki sarana dan prasarana ideal untuk bersaing dalam dunia global.
6. Menjalinkan kerjasama yang erat dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun non kependidikan dalam rangka pengembangan mutu madrasah.⁵²

B. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian setelah kajian teoritis yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Paparan dan temuan penelitian akan dibandingkan dengan temuan penelitian di lapangan akan berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Paparan data dan hasil penelitian yang memberikan sebuah jawaban menyeluruh terkait penggunaan media video dalam pembelajaran menulis hikayat bagi siswa kelas X IPS MA. Al Azhar Serabi barat Modung Bangkalan.

Mengenai hal ini, peneliti telah merumuskan dalam fokus penelitian. Penyederhanaan pembahasan dalam memahami paparan data hasil yang ditemukan dalam peneliti, akan disajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut:

⁵² *Data Sekolah MA. Al Azhar serabi barat Modung Bangkalan*

1. Perencanaan menggunakan media video dalam menulis hikayat bagi siswa kelas X IPS MA Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Berikut ini peneliti akan memaparkan atau menggambarkan tentang penggunaan media video pada siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Indonesia bahwa guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar Terlebih dahulu melakukan perencanaan seperti menyiapkan Rencana pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri, dimana tujuan akhir dari hal tersebut mengarah pada hasil pencapaian pembelajaran yang telah di rumuskan sebelumnya.⁵³

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah pembelajaran siswa tentang keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Dalam hal ini guru MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan penggunaan mendia video bermuatan wawasan menggunakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, seperti halnya materi yang dipakai yaitu tentang Hikayat. Teks Hikayat merupakan cerita yang berkembang pada masyarakat sejak dulu sebagai sebuah ciri khas di setiap bangsa sebagai suatu kekayaan budaya sejarah yang dimiliki. Dari hasil wawancara

⁵³ *Wawancara Langsung di Kelas X MA. Al- Azhar serabi barat Modung Bangkalan*

langsung yang dilakukan di kelas X IPS dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks hikayat diantaranya sebagai berikut:

Hal ini sesuai dengan pengakuan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X yaitu Ibu Anisa di MA. Al Azhar:

“Dalam proses pembelajaran sangat jelas adanya tahapan dalam memulainya, dimana dalam penggunaan media video dalam pembelajaran menulis hikayat ini ada tiga tahapan yang saya lakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan awal saya memulai pembelajaran dengan mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin do’a serta menanyakan kabar siswa lalu masuk pada penjelasan materi. Selanjutnya pada kegiatan inti saya menjelaskan terlebih dahulu mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran menulis hikayat yang akan saya gunakan dalam pembelajaran. Setelah itu saya menjelaskan, selanjutnya saya memerintahkan siswa mengamati. Sebelum saya memulai media video saya menginstruksikan siswa untuk duduk untuk mengamati video”.⁵⁴

Sedangkan persiapan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, juga dikatakan oleh Ibu Anisa:

“Pertama saya rencana pembelajaran melakukan perencanaan dokumen dan studi pustaka yaitu RPP mata pelajaran teks hikayat yang akan digunakan. RPP yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013 yang terdiri dari metode, model dan media. Metode yang digunakan yakni menghayati, melihat dan mengamati. Lalu media tersebut menggunakan LCD, Laptop, dan media pembelajaran.”⁵⁵

Melihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas X, dapat peneliti simpulkan penerapan penggunaan media video dalam pembelajaran menulis hikayat memang cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran mengamati media video siswa untuk menyimpulkan media video.

⁵⁴ Annisa, *Guru Bahasa Indonesia Kelas X IPS MA. Al- Azhar serabi barat Modung Bangkalan, wawancara tidak langsung*

⁵⁵ Annisa, *Guru Bahasa Indonesia Kelas X IPS MA. Al- Azhar serabi barat Modung Bangkalan, wawancara langsung*

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Video Dalam Menulis Hikayat bagi Siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Pada pelaksanaan penelitian kedua pada bab 1, peneliti melakukan pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Setelah peneliti melakukan pelaksanaan dalam penggunaan media video dalam menulis hikayat.

a) Observasi pertama

Pelaksanaan Observasi pertama dilaksanakan materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah “Teks Hikayat”. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut

1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, berdo'a menurut agama Islam dan keyakinan masing-masing, guru melihat kesiapan belajar siswa untuk belajar, serta memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Siapa yang tahu teks hikayat?” ada salah satu siswa yang bernama Tika ia menjawab teks hikayat adalah Teks Hikayat merupakan cerita yang berkembang pada masyarakat sejak dulu sebagai sebuah ciri khas disetiap bangsa sebagai suatu kekayaan budaya sejarah yang dimiliki.. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada pertemuan pertama guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan tentang teks hikayat dengan menggunakan metode ceramah tanpa dibantu dengan alat peraga pembelajaran. Selama pembelajaran ini berlangsung siswa merasa lelah dan kurang bergairah dalam pembelajaran. Selain itu siswa kurang memahami materi tentang hikayat ini.

Komunikasi antara guru dengan siswa lebih cenderung komunikasi satu arah yaitu dari guru ke siswa. Siswa dalam pembelajaran pada materi hikayat ini sangat pasif sekali, sehingga diperlukan suatu pendekatan yang lain sehingga tujuan pembelajaran ketercapaiannya lebih maksimal dan optimal.

3) Kegiatan akhir

Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

b) Observasi kedua

Pelaksanaan Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 31 maret 2023.

Adapun kegiatan dilakukan sebagai berikut

1) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas dan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran kemudian memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa. Guru memberi salam dan dilanjutkan dengan

mengabsen siswa. Guru menanyakan kembali materi sebelumnya kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Guru mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Guru membantu siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru membimbing siswa dalam menulis, menyusun ide, guru membimbing Siswa menyusun tema, teks hikayat dan siswa mampu menulis teks hikayat sederhana. Siswa melakukan kegiatan menyimak video yang pada kegiatan di pertemuan pertama tidak dilakukan. Pada saat proses pembelajaran guru memberi arahan kepada siswa yang masih bingung dalam menyimak membuat kesimpulan dari video hikayat bisa menanggapi pembelajaran berlangsung.

3) Kegiatan penutup

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. siswa diberikan pembelajaran menyimak berupa menyimpulkan materi pada pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa melalui pemberian tugas membaca buku paket kembali tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya siswa diberikan tugas

untuk menulis teks hikayat sederhana dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Wawancara Dengan Ibu Annisa sebagai guru bahasa Indonesia: "Dalam menerapkan media video ini melibatkan seluruh siswa kelas X, konsep pembelajaran yang dilakukan dengan belajar sambil menonton, jadi siswa tidak terlihat bosan dengan pembelajaran teks hikayat, selain itu penggunaan media video ini. Tidak hanya itu penggunaan media video diajarkan untuk memahami dan mengamati video yang telah diajarkan sebelumnya".

3. Tindak Lanjut Penggunaan Media Video Dalam Menulis Hikayat bagi siswa kelas X IPS MA Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Untuk menjawab fokus penelitian ketiga pada Bab I, peneliti melakukan wawancara terkait tindak lanjut yang bisa dilakukan dalam menghadapi tindak lanjut Penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Anisa sebagai guru bahasa Indonesia mengatakan:

"Cerita Hikayat, Media Video Penelitian ini dilatarbelakangi dengan minimnya kecakapan guru terhadap mempergunakan media pembelajaran nan berbanding dengan bahan ajar, dan media ajar yang digunakan cenderung monoton, akibatnya siswa kurang memahami pelajaran dengan menggunakan media konvensional. guru seharusnya mampu menerangkan pembelajaran melalui cara yang lebih mudah dipahami bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dari penggunaan media video dalam pembelajaran hikayat di kelas X IPS MA Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut".

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dapat dilakukan dalam menghadapi tindak lanjut penggunaan media video dalam menulis hikayat, guru juga perlu membatasi waktu siswa dapat menggunakan waktu dengan baik dalam tindak lanjut penggunaan media video

dalam menulis hikayat saat pembelajaran dimulai guru juga perlu memberikan bimbingan dan pengarahan agar siswa dapat memahami pembelajaran. Guru juga perlu mengkondisikan jumlah siswa yang banyak agar tidak terjadi keributan di dalam kelas.

C. Temuan Peneliti

Berdasarkan pada data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan Media Video Dalam Menulis Hikayat bagi Siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Peneliti menemukan temuan bahwa pada saat proses perencanaan di MA. Al-Azhar Guru menyusun RPP sebagai Perencanaan persiapan penggunaan media video dalam menulis hikayat. proses penetapan dan pemanfaatan sumber data secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan. Sebelum menerapkan penggunaan media video dalam menulis hikayat guru menentukan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mudah mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya teks hikayat.

Materi yang digunakan pada penggunaan media video dalam menulis hikayat ini. Seperti yang kita ketahui penggunaan media video dalam menulis hikayat adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajar jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran membimbing pelajaran di kelas atau yang lain. Sedangkan media video merupakan media pembelajaran menonton video .

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Video Dalam Menulis Hikayat bagi Siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik tentunya tidak luput dari adanya pelaksanaan. Dari berbagai macam media pembelajaran yang ada pasti memiliki media video dan film tersendiri. Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai pelaksanaan dari media pembelajaran media video dalam menulis hikayat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, guru dan siswa sangat aktif. Komunikasi berjalan dengan baik baik guru dengan siswa, siswa dengan siswa di dalam kelas, sehingga keadaan kelas sangat aktif sekali

Media Video adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber penerimanya. Menggunakan media diharapkan dapat memperkonkret informasi yang dikomunikasikan, sehingga informasi tersebut diharapkan dapat diserap semaksimal mungkin oleh siswa. Melihat adanya kekurangan dalam hal media pembelajaran, sangat penting melakukan penggunaan media pembelajaran dalam materi cerita pendek penggunaan media video akan mempengaruhi terhadap proses pengajaran di dalam kelas. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, pemahaman siswa terhadap materi akan semakin mudah.

Salah satu media pembelajaran adalah film atau video ”merupakan salah satu jenis media audio-visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk video.” gambar dalam frame yang di pancarkan melalui proyektor dan dilengkapi dengan gambar bergerak dan suara sehingga sangat menarik bagi siswa untuk menyaksikannya.

3. Tindak Lanjut Penggunaan Media Video Berbasis Wawasan Kebagsaan Dalam Menulis Hikayat bagi siswa kelas X IPS MA Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara terdapat media video cerita hikayat. Media video penelitian ini dilatarbelakangi dengan minimnya kecakapan guru terhadap mempergunakan media pembelajaran yang berbanding dengan bahan ajar dan media ajar yang digunakan cenderung monoton. Akibatnya siswa kurang memahami pelajaran dengan menggunakan media konvensional.

Guru seharusnya mampu menerangkan pembelajaran melalui cara yang lebih mudah dipahami bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dari penggunaan media video dalam pembelajaran hikayat di kelas X IPS MA Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

D. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian yang sudah dijelaskan, peneliti disini dapat memberikan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Berikut pembahasannya:

1. Perencanaan penggunaan Media Video Dalam Menulis Hikayat bagi Siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Peneliti menemukan temuan bahwa pada saat proses perencanaan di MA. Al-Azhar, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Perencanaan persiapan penggunaan media video dalam menulis hikayat. proses penetapan dan pemanfaatan sumber data secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan. Sebelum menerapkan penggunaan media video dalam menulis hikayat guru menentukan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mudah mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya teks hikayat. Materi yang digunakan pada penggunaan media video dalam menulis hikayat ini. Seperti yang kita ketahui penggunaan media video dalam menulis hikayat adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajar jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran membimbing pelajaran di kelas atau yang lain.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran

siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.⁵⁶

Sedangkan media video merupakan media pembelajaran menonton video. Melalui penggunaan media video dalam pembelajaran teks hikayat, guru dapat meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang sudah mereka saksikan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Penggunaan video sebagai media pembelajaran sudah melalui beberapa pertimbangan. Salah satu alasan memilih menggunakan media video karena dengan penggunaan video, akan lebih memudahkan siswa dalam bercerita.

Tahapan awal guru melakukan menyiapkan dan menentukan jenis video yang digunakan dalam pembelajaran teks hikayat. Maka dari itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) karakteristik siswa penting untuk diidentifikasi sebab berimplikasi terhadap proses pengembangan pembelajaran dalam siswa melakukan observasi mengenai usia, tingkat kecerdasan, gaya belajar, dan kebutuhan siswa. (2) Perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bersama siswa. (3) Desain media video yang akan digunakan didesain berdasarkan observasi karakteristik

⁵⁶ *Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 65 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*

kebutuhan siswa dan rumusan tujuan sebagai memiliki ciri khas yang dapat menarik perhatian siswa.⁵⁷

Jika menggunakan media bacaan, hal yang ditakutkan siswa hanya akan menyalin dari bacaan. Dengan menggunakan media video, sebagai perangsang bagi siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa (menyimak dan menulis). Selama ini dalam hal menulis kemampuan siswa masih dapat dikatakan belum begitu maksimal karena setiap individu pasti menemui hambatan ketika menulis. Melalui penggunaan video diharapkan mampu mempengaruhi perkembangan bahasa siswa sehingga siswa dapat terampil dalam menulis, dan diharapkan siswa akan lebih mudah dalam mengatasi masalah-masalah yang sering ditemukan oleh seseorang ketika menulis.

Untuk mengukur kemampuan menulis siswa, peneliti melakukan dengan cara mengevaluasi (memberikan penilaian) terhadap hasil pekerjaan siswa. Proses penilai merupakan proses yang memberikan maupun menentukan nilai kepada suatu objek berdasarkan kriteria tertentu. Kegiatan evaluasi sangat perlu dilakukan dengan tujuan untuk lebih baik kedepannya dalam membangun suatu hasil yang sudah dilaksanakan sebagai bahan motivasi selanjutnya. Kegiatan evaluasi sangat berguna bagi guru karena melalui kegiatan tersebut, guru dapat menilai kualitas kemampuan siswa.

⁵⁷ Riska "Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Youtube Dengan Metode cerama" 1-23

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Video Dalam Menulis Hikayat bagi Siswa kelas X IPS MA. Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan penelian terdapat 4 (empat) langkah pelaksanaan penggunaan media video, kemudian guru menjelaskan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun 4 (empat) langkah pelaksanaan penggunaan media video sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa untuk membentuk menjadi lima kelompok, setiap kelompok berisi 5 orang.

Dalam penentuan kelompok siswa dengan cara siswa berhitung sampai 5, kemudian diulang sampai habis, sehingga di dalam kelas tersebut terbentuk menjadi 5 kelompok belajar. Setelah terbentuk kelompok, kemudian guru memerintahkan kepada siswa di dalam kelompok untuk menyaksikan tayangan video yang disiapkan oleh guru.

- b) Guru menayangkan video yang berjudul Joko Kendil yang berdurasi 09:33, setelah penayangan video selesai, guru menjelaskan video yang sudah diputar kepada siswa.

Guru melakukan penayangan Video hikayat tentang Joko Kendil. Kelompok siswa dengan seksama menyimak video sambil mencatat hal-hal penting yang terjadi di dalam video pembelajaran. Selain menyimak dan mencatat kejadian di dalam video tersebut

- c) Guru membimbing siswa dalam membuat teks hikayat, kemudian guru memberikan lembar tugas, guru meminta siswa untuk membuat teks hikayat sederhana.

Setelah melakukan penayangan video Joko Kendil, guru memerintah siswa di setiap kelompok untuk mencatat dan membuat resume atau menulis kembali isi video Joko Kendil. Guru membimbing siswa dalam menulis kembali teks hikayat yang ditayangkan di video sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar menggunakan bahasa siswa sendiri.

- d) Guru menilai hasil teks hikayat dari siswa.

Setelah siswa selesai menulis teks hikayat, maka hasil kerjanya dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh guru, sehingga hasil kerja dan keberhasilan tujuan pembelajaran itu diketahui.

Proses pelaksanaan penggunaan video pembelajaran tentang hikayat ini sangat banyak membantu guru dalam mempermudah materi, sehingga siswa kelas X IPS MA. Al Azhar mampu memahami materi dalam pembelajaran teks hikayat dengan baik, sehingga ketika menulis kembali teks hikayat yang telah ditampilkan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Beberapa temuan dalam penelitian oleh peneliti di MA. Al Azhar Serabi Barat, Modung, Bangkalan dalam hal ini peneliti paparkan tentang pelaksanaan pembelajaran penggunaan media video dalam menulis hikayat di antaranya: pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran, guru dan siswa sangat aktif.

Komunikasi berjalan dengan baik antara guru dan siswa, siswa dengan sesama siswa di dalam kelas, sehingga keadaan kelas sangat aktif sekali serta guru membimbing siswa dalam menulis teks hikayat.

Media video merupakan media yang digunakan sebagai penyampaian informasi materi ajar melalui unsur suara dan unsur gambar. Menurut Ronald Anderson dalam media video adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur suara audio dan mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video (video tape).⁵⁸ Senada dengan hal tersebut Arsyad mengatakan video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara, yang membentuk satu kesatuan rangkaian hingga menjadi sebuah alur dengan adanya pesan-pesan di dalamnya untuk tujuan pembelajaran.

Melalui penggunaan media video dalam pembelajaran teks hikayat, guru dapat meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang sudah mereka saksikan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Penggunaan video sebagai media pembelajaran sudah melalui beberapa pertimbangan. Salah satu alasan memilih menggunakan media video karena dengan penggunaan video, akan lebih memudahkan siswa dalam bercerita. Jika menggunakan media bacaan, hal tersebut yang ditakutkan siswa hanya akan menyalin (copy paste) dari bacaan. Dengan menggunakan media video, sebagai

⁵⁸ Ariani dan Haryanto, *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2010, hal. 56*

perangsang bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa (menyimak dan menulis). Selama ini dalam hal menulis kemampuan siswa masih dapat dikatakan belum maksimal karena setiap individu pasti menemui hambatan ketika menulis.⁵⁹

3. Tindak Lanjut Penggunaan Video Dalam Menulis Hikayat bagi siswa kelas X IPS MA Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap analisis yang telah dikemukakan dalam hasil penelitian diketahui siswa merasa kesulitan menyerap materi yang disampaikan, media pembelajaran terbatas pada buku dan teks, tampilan tidak menarik sehingga siswa merasa bosan mempelajari. Oleh karena itu mengembangkan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Tahap awal siswa diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan dalam belajar sehingga menarik dan tidak bosan mempelajarinya. Pemilihan media video pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran yang dikembangkan karena dapat memudahkan siswa untuk belajar dan tampilan yang menarik sehingga siswa menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Video pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar karena video pembelajaran media yang memiliki unsur suara, gerak dan animasi. Setelah analisis

⁵⁹ Solihatin, E. *Strategi pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2013

permasalahan, maka pemilihan video pembelajaran sebagai media pembelajaran sangat penting sekali.

Penggunaan media video dalam menulis hikayat, guru juga perlu membatasi waktu sesuai dengan scenario pembelajaran agar siswa dapat menggunakan waktu dengan baik. Tindak lanjut penggunaan media video dalam pembelajaran menulis hikayat. Saat pembelajaran dimulai guru juga perlu memberikan bimbingan dan arahan agar siswa dapat memahami jalannya pembelajaran. Guru juga perlu mengkondisikan jumlah siswa agar tidak terjadi keributan di dalam kelas.

Adapun tindak lanjut pegunaan video dalam menulis hikayat bagi siswa kelas X IPS MA Al Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan antara lain:

- a) Persiapan penggunaan media video pembelajaran di dalam kelas dicek dengan sebaik-baiknya agar dalam settingnya tidak terlalu lama sehingga pembelajaran dapat terkendali.
- b) Pada waktu pemutaran video pembelajaran seharusnya setiap kelompok siswa dipersiapkan lembar kerja sehingga tidak merasa kebingungan dalam hal apa saja yang akan dituliskan atau dicatat hasil menyimak dari media video pembelajaran.
- c) Pada waktu pemutaran video pembelajaran selesai ditampilkan, maka guru menugaskan perwakilan kelompok untuk mempresntasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas agar ditanggapi oleh kelompok yang lain.

Menurut Sudjana dalam Farida Yufarlina Rosita, Kegiatan evaluasi sangat perlu dilakukan dengan tujuan untuk lebih baik kedepannya dalam membangun suatu hasil yang sudah dilaksanakan sebagai bahan motivasi selanjutnya. Kegiatan evaluasi sangat berguna bagi guru karena melalui kegiatan tersebut, guru dapat menilai kualitas kemampuan peserta didik.⁶⁰

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video, maka yang dilakukan oleh guru adalah melakukan evaluasi, baik evaluasi terhadap hasil belajar siswa maupun evaluasi terhadap pembelajaran. Evaluasi hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menilai hasil menulis hikayat siswa. Sedangkan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami selama pembelajaran dengan menggunakan video tersebut.

⁶⁰ Ferdian Achسانی*Farida Yufarlina Rosita, *Kemampuan Menceritakan Video Hikayat Abu Nawas Siswa Kelas X IPA 1 Man 1 Surakarta Melalui Keterampilan Menulis*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 8 No.2, 2019